

**ANALISA KELAYAKAN USAHATANI  
KACANG HIJAU (*Vignaradiata L.*) PADA LAHAN KERING  
DI KECAMATAN JEROWARU**



**Oleh:**

**ABD. HAYI NUKMAN**  
**NPM : 42831495 FP 13**

**Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
2017**

## ABSTRAK

Kacang hijau (*Vignaradiata L.*) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan dalam bentuk tanaman kacang-kacangan yang mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi. Bagian utama tanaman kacang hijau yang mempunyai nilai ekonomis adalah biji. Sedangkan nilai sosialnya dapat mensuplai gizi yang berfungsi sebagai obat. Dari segi pemasaran kacang hijau ini masih mempunyai peluang pasar yang sangat luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya produksi dan pendapatan petani pada usahatani kacang hijau pada lahan kering, mengetahui kelayakan usahatani kacang hijau pada lahan kering, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi petani pada usahatani kacang hijau pada lahan kering.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jerowaru mulai dari tanggal 21 Juni sampai 21 Juli 2017. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik *survey* dan wawancara langsung. Penentuan daerah penelitian ditetapkan secara *purposive sampling* dengan memilih tiga desa sebagai daerah penelitian yang meliputi Desa Sekaroh, Desa Kuwang Rundun dan Desa Ekas Buana. Dari ketiga desa tersebut kemudian ditetapkan satu kelompok tani di masing-masing desa sebagai sampel, yaitu kelompok tani Bako Tinggi di Desa Sekaroh, kelompok tani Mekar Sari di Desa Kuwang Rundun, dan kelompok tani Mele Maju II di Desa Ekas Buana. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menanam kacang hijau pada lahan kering pada musim tanam 2016 yaitu sebanyak 30 orang yang ditetapkan secara *Quota sampling*. Sedangkan jumlah responden di setiap kelompok tani terpilih, ditentukan secara *proporsional random sampling* dengan rincian Desa Sekaroh 9 Orang, Desa Kuwang Rundun 13 Orang dan Desa Ekas Buana 8 Orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan pada usahatani kacang hijau pada lahan kering rata-rata sebesar Rp.5.756.463/LLG atau Rp.5.233.149/Ha sedangkan total penerimaan yang diperoleh petani rata-rata sebesar Rp.9.486.000/LLG atau Rp.8.623.636/Ha, sehingga total pendapatan ( $\pi$ ) yang diterima petani sebesar Rp.3.729.537/LLG atau Rp.3.390.487/Ha. Berdasarkan hasil analisa R/C ratio diperoleh R/C ratio sebesar 1,65. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kacang hijau pada lahan kering layak untuk diusahakan R/C ratio-nya lebih dari 1. Kendala-kendala yang dihadapi petani pada usahatani kacang hijau pada lahan kering adalah Hama, curah hujan, pengetahuan, harga

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa usahatani kacang hijau pada lahan kering di Kecamatan Jerowaru layak diusahakan.

Kata Kunci : Kelayakan, Produksi, Kacang Hijau.